

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih membuat penyebaran suatu informasi begitu mudah untuk didapat dan diakses melalui internet dan juga media sosial. Dengan adanya internet dan media sosial memudahkan seseorang menjalin komunikasi dan mudah mendapatkan suatu informasi dengan waktu yang sangat cepat.¹ Saat ini, media sosial telah menjadi alat komunikasi yang menyita banyak waktu dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya pengguna media sosial dari kalangan anak-anak hingga usia lanjut.²

Fenomena di era globalisasi ini sangat unik karena sudah memasuki era digital yang semua komunikasi dilakukan dengan menggunakan media sosial tanpa adanya tatap muka. Di Indonesia pun sedang memasuki revolusi industri 4.0 yang artinya seluruh masyarakat Indonesia akan mengenal digital dan sistem. Masyarakat Indonesia harus sadar akan pentingnya hal ini, terutama untuk membekali generasi muda dengan keterampilan digital sejak dini. Akan tetapi, ilmu pendidikan terutama agama islam yang aplikatif sangat penting untuk dijadikan sebagai landasan, penyaring dan ruh kehidupan.³

¹ Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Wahana Didaktika Vol. 17 No. 3 , 2019, hal. 336

² Hanifah Wega Tresani, *Pengaruh Video Dakwah di akun Media Sosial (Instagram) terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal 2

³ *Ibid.*

Kemajuan teknologi merupakan sebuah fenomena alam nyata yang tidak bisa dihindari, dan telah menjadi kebutuhan primer untuk masyarakat masa kini. Teknologi informasi dalam masa modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat berarti dalam berbagai bidang, satu diantaranya dalam bidang pendidikan.⁴ Dalam perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia juga ikut terlibat pertumbuhan dan pengaruhnya sekarang karena banyak kegiatan pendidikan yang melibatkan media sosial. Ada banyak dari pusat ke masing-masing sekolah yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses oleh setiap penanggung jawab untuk memproses penyebaran informasi selanjutnya.⁵ Harapan dari adanya internet sebagai wadah belajar peserta didik adalah untuk mempermudah pendidik dan peserta didik untuk mencari sumber informasi pembelajaran yang dapat diakses dimana saja.

Media sosial juga memiliki berbagai dampak dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran peserta didik. Ada beberapa dampak positif diantaranya mempermudah proses pembelajaran apabila peserta didik mengalami kesulitan atau tidak faham dalam belajar mereka bisa mengakses informasi dari media sosial maupun web-web lainnya, menambah wawasan dengan memanfaatkan media sosial untuk menganalisis, mencari berbagai informasi secara mandiri secara tidak sadar bisa mengembangkan kemampuan peserta didik.

⁴ Nofatin, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP, Artikel Penelitian*, Pontianak : Universitas Tanjungpura Pontianak, 2019, hal 1

⁵ Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik....*, hal 336

Adapun dampak negatifnya yaitu bisa membuat penggunaannya menjadi kecanduan dan bermalas-malasan, mengganggu konsentrasi belajar pada peserta didik.⁶

Salah satu media sosial yang sedang terkenal di Indonesia dan banyak digunakan oleh masyarakat yaitu *TikTok*. Media sosial *TikTok* merupakan media umum berbasis web yang bisa dilihat dan didengar. *TikTok* rilis di China pada tahun 2017 yang digunakan untuk berbagi video berdurasi pendek untuk menyajikan kreativitas, pengetahuan serta momen lainnya. Media sosial *TikTok* saat ini memiliki beberapa fitur menarik yang semakin hari semakin banyak diminati yaitu adanya penambahan filter, musik/lagu, stiker, fitur live, shop, dan lain sebagainya.⁷ Media sosial *TikTok* kini sudah mencapai 500 jt+ pengguna dengan mendapatkan 4,4 bintang dan 15 juta ulasan serta termasuk nomer 1 terlaris di pemutar dan editor video di aplikasi *playstore*.

Dari pra-riset yang telah dilakukan oleh seorang kreator dalam mengadakan suatu pertemuan dengan para mahasiswa untuk membahas mengenai media sosial *TikTok*. Pertemuan tersebut memperoleh informasi yaitu ada banyak dari para mahasiswa yang mengetahui tentang media sosial *TikTok* dan masih menggunakannya sampai saat ini. Selain itu, ada beberapa yang berhenti menggunakan media sosial *TikTok* dengan berbagai macam alasan. Dari para pengguna mengatakan bahwa benar-benar menarik simpati dengan banyaknya berbagai macam rekaman dari berbagai struktur. Sedangkan dari beberapa yang

⁶ Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Vol.7 No.1, 2020, hal 7

⁷ Ninda Beny Asfuri, dkk, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar*, Jurnal Ilmiah Swara Ganesha, Vol.10 No.1, 2023

tidak menggunakan media sosial mengatakan bahwa media sosial menyebabkan seseorang lalai dan mengabaikan waktu belajar.⁸

Media sosial *Tiktok* memiliki berbagai macam konten yang bernilai positif bagi para pelajar. *Tiktok* kini tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan saja tetapi dijadikan sebagai media dakwah islam yang bisa bermanfaat bagi pengguna. Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, dalam media sosial *Tiktok* terdapat berbagai macam konten salah satunya adalah konten-konten islami yang berisi tentang kajian fiqh wanita, ilmu fiqh, hijrah, tauhid, musik religi dan lain sebagainya. Contohnya konten video dari Ustadz Adi Hidayat membahas tentang aqidah, akhlak, dan ibadah. Ustadz Hanan Attaki yang kajiannya membahas keislaman (syariat islam), akidah, syariah dan akhlak. Habib Husein Ja'far yang membahas tentang ilmu fiqh, tasawuf dan tauhid. Ning Sheila Hasina (Lirboyoy) yang membahas fiqh wanita. Ning Umi Laila yang membahas tentang ibadah. Ustadz Syam kajiannya membahas tentang ajaran islam yang berkenaan dengan aqidah, syariat, dan akhlak atau muamalah, dan lain sebagainya. Dari konten-konten dakwah islam tersebut mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam seperti Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Menurut hasil penelitian Riska Marini, salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah media sosial tiktok. Media sosial *tiktok* adalah media sosial berupa audio visual yang bisa dilihat dan bisa didengar dan diedit sesuai

⁸ Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No.1, 2021, hal 1676

fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut. Tidak sedikit pengguna dari media sosial ini adalah peserta didik karena dalam pengaplikasiannya mudah untuk digunakan. Peserta didik begitu senang sekali dalam menggunakan media sosial tiktok karena bagi mereka bisa menghibur dikala bosan.⁹

Mengetahui maraknya penggunaan media sosial disemua kalangan terutama para pelajar belakangan ini. Permasalahan ini juga terjadi di SMP Negeri 1 Prambon, beberapa guru menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran satu diantaranya guru PAI. Tujuannya media sosial *tiktok* kini untuk menganalisis dari suatu video untuk didiskusikan bersama teman sekelompok mengenai materi yang sedang dibahas dan untuk menambah materi baru yang terkadang juga menggunakan *web, jurnal, wikipedia*, dll. Tetapi banyak peserta didik yang menyimpang dalam menggunakan handphone atau mengakses media sosial yang lain secara diam-diam pada saat proses pembelajaran maupun saat berdiskusi. Hal tersebut juga bisa berdampak buruk bagi hasil belajarnya apabila mereka sering menyita waktu belajar untuk mengakses media sosial.

Dari penggunaan media sosial *TikTok* bisa memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi seorang pelajar. Karena banyak dari para pelajar yang menggunakan media sosial membuat dirinya menjadi malas dalam belajar dan bisa mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut seorang pendidik itu sangat mempengaruhi daya ingat pelajar tentang materi pembelajaran yang telah

⁹ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal 20-21

berlangsung sebab dalam sistem pembelajaran di sekolah peserta didik wajib untuk bisa meningkatkan hasil belajar yang mereka dapatkan di akhir.¹⁰

Hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik sebagai hasil dari proses belajar yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹¹ Dalam pengertian lain hasil belajar merupakan capaian peserta didik dalam proses belajar dan adanya perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah mengerti dan memahami materi pembelajaran yang sudah diberikan dan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi dari tujuan pembelajaran.¹² Hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.

Hasil belajar peserta didik yang baik merupakan tujuan utama dari tiap proses pendidikan, usaha buat mewujudkan hasil belajar yang memuaskan pastinya memerlukan kerjasama yang baik dari komponen- komponen dalam proses belajar mengajar, yaitu: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, model, perlengkapan serta sumber dan penilaian. Komponen- komponen ini pula wajib dijadikan pondasi utama dalam proses pendidikan, karena komponen- komponen tersebut sudah menjadi sistem yang saling bersinergi antara yang satu

¹⁰ *Ibid*, hal 22

¹¹ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, Malang : Literasi Nusantara, 2019, hal 13

¹² Aulia Dini Afifatusholihah, *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS*, *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.1 No.1, 2022, hal 13

dengan yang yang lain dalam proses pendidikan serta sangat erat kaitanya dengan faktor- faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Penyebab menurunnya hasil belajar peserta didik adalah kurangnya waktu belajar dan tidak disiplinnya waktu belajar dikarenakan dirinya pun malas. Pada saat proses belajar yang dipadukan dengan penggunaan media sosial *tiktok* yang melebihi batas maka itu sangat mengganggu dari berjalannya proses belajar tersebut. Sehingga membuat hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak maksimal.¹⁴ Padahal dalam islam sudah dijelaskan kepada kaum muslim untuk menuntut ilmu. Seperti isi hadis riwayat Ibnu Majah No. 224 dari Anas bin Malik ra, yang dishahihkan oleh Albani sebagai berikut :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : *Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda “menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim”*.¹⁵

Dalam hadis tersebut bahwasannya itu suatu kewajiban bagi umat muslim untuk menuntut ilmu. Dengan hal itu penting bagi peserta didik untuk semangat belajar karena suatu proses dalam pendidikan akan membawa manusia pada perubahan yang positif. Semakin cepat perubahan positif tersebut terjadi maka semakin meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan agama Islam merupakan peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah. Dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di setiap sekolah peserta

¹³ Nur Kholis, *Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.1, 2017, hal 71

¹⁴ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar...*, hal 23

¹⁵ Wikhdaton Khasanah, *Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam*, Jurnal Riset Agama Vol.1 No.2 2021, hal 300

didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan kecakapan keyakinan agama yang dianutnya sehingga dapat mengarah pada kesadaran beragama dan beribadah setiap saat. Sesuai dengan perumusan tentang tujuan pendidikan agama Islam. Disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dipelajari di semua sekolah dimulai dengan tahap kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁶

Hal yang mendasari perubahan pada diri peserta didik adalah penggunaan media sosial yang berlebihan. Penggunaan media sosial tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk belajar melainkan untuk hiburan saja. Peserta didik menggunakan media sosial karena ingin tahu dan tidak mau tertinggal informasi yang sedang trending di dunia maya. Penggunaan media sosial yang berlebihan membuat waktu belajarnya semakin berkurang dan membuat malas belajar. Perubahan yang bisa dilihat karena hal tersebut pada peserta didik yaitu dengan melihat hasil belajar yang diperoleh di sekolah.

Berdasarkan tinjauan diatas, maka penulis tertarik untuk mencari tahu apakah ada pengaruh media sosial Tiktok terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Sidoarjo.

¹⁶ Hanifah Wega Tresani, *Pengaruh Video Dakwah di akun Media Sosial (Instagram) terhadap Sikap Keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal 2

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon?
2. Adakah pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon?
3. Adakah Pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai materi tambahan yang membutuhkan referensi terkait penggunaan media sosial yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi dari pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh dari penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan informasi terkait penggunaan media pembelajaran dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua untuk selalu memperhatikan anaknya dalam menggunakan media sosial.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

H₁ : Terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

2. Hipotesis 2

H₁ : Terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar afektif peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

3. Hipotesis 3

H₁ : Terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif penggunaan media sosial *TikTok* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon.

F. Penelitian Terdahulu

1. Riska Marini melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah” dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, dokumentasi dan observasi. Diperoleh kesimpulan yaitu pada uji hipotesis (uji T) dengan uji korelasional diperoleh hasil yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial tiktok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.¹⁷
2. Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial *Tiktok* terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara semiterstruktur. Dalam hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif dari penggunaan media sosial *tiktok*. Terdapat empat point dampak positif yaitu mengenai bacaan Al-Qur’an, shalat, *therapy healing*, dan bisnis.

¹⁷ Riska Marini, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019

Sedangkan dampak negatifnya yaitu membuang-buang waktu, tidak dibatasi umur dan adanya ujaran kebencian.¹⁸

3. Akhmad Asyari dan Mirannisa melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial tiktok dengan minat belajar peserta didik di MA Miftahul Ishlah Tembelok dengan presentase 34%. Alasannya karena penggunaan media sosial dengan positif bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut memungkinkan anak-anak bermain sambil belajar.¹⁹
4. Ummi Kalsum melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Tiktok* Terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, observasi, dokumen dan kepustakaan. Dalam hasil penelitian diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif antara komunikasi efektif dalam media sosial tiktok terhadap prestasi belajar yang signifikan, sehingga semakin tinggi pengaruh

¹⁸ Luluk Makrifatul Madhani, dkk, *Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta*, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, At-Thullab Vol.03 No.1, 2021

¹⁹ Akhmad Asyari dan Mirannisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok*, Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol.4 No.3, 2022

media sosial tiktok maka semakin tinggi pengaruhnya dalam prestasi belajarnya.²⁰

5. Faizatul Khoiriyyah, M. Ilyas Thohari, Ibnu Jazari melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan prosentase yang tinggi dari segi penggunaan dan juga nilai diatas KKM. Sedangkan mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih ditunjukkan dengan hasil keputusan dari uji regresi linear sederhana adalah berdasarkan signifikansi dari tabel coefficients maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,381 > 0,05$ di mana nilai signifikansi media sosial sebesar 38,1% lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berupa media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y berupa prestasi belajar siswa.²¹
6. Nur Ilahin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”. Latar belakang yang mendasari adalah karena media sosial tiktok akhir-akhir ini menjadi tren di kalangan anak muda terutama terhadap karakter anak sekolah

²⁰ Ummi Kalsum, *Pengaruh Tiktok terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone, Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022

²¹ Faizatul Khoiriyyah, dkk, *Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang*, Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Vol.4 No.3, 2019

dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter peserta didik.²²

7. Nora Usrina melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah”. Latar belakang masalahnya adalah karena ingin mengetahui pengaruh dunia luar untuk anak-anak semacam media sosial tik tok dalam membangun kepribadian anak-anak terhadap gaya komunikasinya, kepada orang yang lebih tua darinya serta kepada lingkungan disekitarnya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dengan seringnya anak- anak memakai media sosial tik tok sehingga apa yang dilihat, didengar dan setelah itu dipraktekkan tersebut, sangat mengganti sikap serta gaya komunikasi anak terhadap orang tua serta orang disekitarnya dan menjadi lebih agresif dan menyebabkan anak-anak bangsa jauh dari nilai-nilai moral.²³
8. Mariati melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa”. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hadirnya media sosial tiktok dikalangan pelajar

²² Nur Ilahin, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Ibtida’: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol.3 No.1, 2022

²³ Nora Usrina, *Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah*, Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021

benar-benar berpengaruh negatif bagi siswa pengguna aktif media sosial tiktok karena terpengaruh dari konten-konten yang dibuat oleh siswa seperti joget, mengikuti kata-kata yang tidak baik, sehingga membuat akhlak siswa hilang, rasa malu hilang, dan sopan santun tidak ada.²⁴

9. Lenny Tri Utami Santoso dan Wahyu Sukartiningsih melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental design* dengan rancangan *onegroup pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, angket dan hasil belajar dari siswa *pretest-posttest*. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa media sosial *Tiktok* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut nampak pada hasil penelitian dengan uji T diperoleh t_{hitung} sebesar $3,107 > t_{tabel}$ sebesar 2,306.²⁵
10. Bagus Prianbodo melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tiktok terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan tersebut dapat dianalisis bahwa frekuensi, durasi menonton, perhatian yang diberikan oleh responden, dan

²⁴ Mariati, *Analisis Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa*, Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA) Vol.02 No.01, 2023

²⁵ Lenny Tri Utami Santoso dan Wahyu Sukartiningsih, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II*, Jurnal JPGSD Vol.09 No.09, 2021

tingkat signifikansi dalam remaja menggunakan aplikasi “Tiktok” sangat efisien dalam kreativitas remaja Surabaya.²⁶

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Riska Marini, <i>Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah</i> , Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X : Media Sosial Tiktok - Subjek penelitiannya: Siswa kelas 8 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian yang digunakan korelasional sedangkan penelitian ini menggunakan non eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>). - Variabel Y : Prestasi belajar sedangkan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar. - Teknik pengumpulan datanya yaitu angket, dokumentasi dan observasi sedangkan penelitian saya tes, angket dan dokumentasi. - Teknik sampling : <i>Simple Random Sampling</i> 	Pada penelitian Riska Marini memfokuskan kepada prestasi belajar secara menyeluruh dari semua mata pelajaran sedangkan penelitian yang akan saya teliti fokus pada hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁶ Bagus Priandodo, *Pengaruh “Tiktok” terhadap kreativitas Remaja Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “Almamater Wartawan”, 2018

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
			sedangkan penelitian saya <i>Purposive Sampling</i>	
2.	Luluk Makrifatul Madhai, dkk, <i>Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta</i> , Jurnal, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.3 No.1, 2021	- Variabel X : Media Sosial Tiktok	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif - Jenis penelitiannya menggunakan study kasus sedangkan penelitian ini menggunakan non eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>) - Subjek penelitian : Mahasiswa sedangkan penelitian ini Siswa kelas 8 - Variabel Y : perilaku islami mahasiswa sedangkan penelitian ini hasil belajar. - Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara semiterstruktur sedangkan penelitian ini menggunakan tes, kuesioner 	Penelitian Luluk,dkk, memfokuskan dalam penggunaan media sosial <i>tiktok</i> terhadap perilaku islami mahasiswa secara sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
			<p>dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik sampling : <i>snowball Sampling</i> sedangkan penelitian saya <i>Purposive Sampling</i>. 	
3.	<p>Akhmad Asyari dan Mirannisa, <i>Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok</i>, Jurnal, Islamika : Jurnal keislaman dan ilmu pendidikan Vol.4 No.3, 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X : Media Sosial Tiktok 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian: Korelasional sedangkan penelitian saya non Eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>) - Variabel Y : Minat Belajar sedangkan penelitian saya hasil belajar - Subjek penelitian : semua peserta didik di Madrasah sedangkan penelitian ini peserta didik kelas 8 - Merupakan penelitian populasi karena semua populasi diteliti. - Instrumen penelitian: Kuesioner, wawancara, dokumentasi 	<p>Penelitian Akhmad dan Mirannisa memfokuskan kepada penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar siswa sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran agama islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
			sedangkan penelitian saya menggunakan tes, kuesioner dan dokumentasi.	
4.	Umami Kalsum, <i>Pengaruh Tiktok Terhadap Prestasi Siswa SMAN 5 Bone Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone</i> , Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik sampling menggunakan <i>Purposive Sampling</i>. - Variabel X: Pengaruh Tiktok 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek penelitian siswa kelas 12 sedangkan penelitian saya kelas 8 - Variabel Y : Prestasi belajar sedangkan penelitian saya hasil belajar. - Jenis penelitian : kuantitatif korelasional sedangkan penelitian saya non eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>). - Instrumen penelitian : Observasi, Kuesioner, Studi Kepustakaan sedangkan penelitian saya Kuesioner dan Dokumentasi. 	Pada penelitian Umami Kalsum memfokuskan kepada prestasi belajar secara menyeluruh dari semua mata pelajaran sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
5.	Faizatul Khoiriyah, dkk, <i>Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang</i> , Jurnal, Vicratina : Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen penelitian: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini menggunakan tes, kuesioner dan dokumentasi 	Pada penelitian Faizatul, dkk, memfokuskan kepada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Pendidikan Islam Vol.4 No.3, 2019		<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian: Korelasional sedangkan penelitian saya Eksperimen. - Media sosial yang digunakan yaitu <i>Whatsapp</i>, <i>Instagram</i> dan <i>Youtube</i> sedangkan penelitian saya hanya menggunakan media sosial tiktok. 	Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
6.	Nur Ilahin, <i>Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah</i> , Jurnal, Ibtida': Media komunikasi hasil penelitian pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Vol. 3 No.1, 2022	- Variabel X : Media Sosial Tiktok	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y : Karakter siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Hasil Belajar - Jenis penelitian : Deskriptif Kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif non eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>) - Subjek : Siswa kelas V sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu siswa kelas VIII. 	Pada penelitian Nur Ilahin memfokuskan kepada karakter siswa sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
7.	Nora Usrina, <i>Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Gaya</i>	- Variabel X : Media Sosial Tiktok	- Variabel Y : Gaya komunikasi santri TPQ	Pada penelitian Nora Usrina memfokuskan kepada pengaruh

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	<p><i>Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah</i>, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021</p>		<p>sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah Hasil belajar peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif non eksperimen (<i>Ex Post Facto</i>). - Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi. 	<p>media sosial tiktok terhadap gaya komunikasi santri sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>
8.	<p>Mariati, <i>Analisis Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Rendahnya Hasil Belajar Afektif Siswa</i>, Jurnal, Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA) Vol.02 No.01, 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X : Media Sosial Tiktok - Variabel Y : Hasil Belajar Afektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek : Siswa Kelas XI IPS sedangkan penelitian saya Kelas VIII. - Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian saya Kuantitatif (non eksperimen). - Teknik pengumpulan data : Observasi, 	<p>Pada penelitian Mariati memfokuskan kepada dampak media sosial tiktok terhadap rendahnya hasil belajar afektif siswa sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu</p>

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
			wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian saya Tes, angket dan dokumentasi.	kognitif, afektif, dan psikomotorik.
9.	Lenny Tri Utami Santoso dan Wahyu Sukartiningsih, <i>Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II</i> , Jurnal, JPGSD Vol.09, No.09, 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X : Media Sosial Tiktok - Pendekatan penelitian : Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y : Keterampilan berbicara siswa, sedangkan penelitian saya hasil belajar. - Jenis penelitian : <i>Pre-Experimental</i>, sedangkan penelitian saya menggunakan non eksperimen. - Subjek : Siswa kelas IV, sedangkan penelitian saya Siswa kelas VIII. - Teknik pengumpulan data : Observasi, tes, angket, dan hasil belajar <i>pretest-posttest</i>, sedangkan penelitian saya menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. 	Pada penelitian Lenny dan Wahyu memfokuskan kepada pengaruh media sosial tiktok terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV sedangkan penelitian yang saya teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
10.	Bagus Prianbodo, <i>Pengaruh "Tiktok" terhadap Kreativitas Remaja Surabaya</i> , Skripsi, Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X : Tiktok. - Pendekatan penelitian : Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y : Kreativitas remaja sedangkan penelitian saya hasil belajar. - Teknik sampling : <i>sample random</i> 	Pada penelitian Bagus Prianbodo memfokuskan kepada pengaruh tiktok terhadap kreativitas remaja Surabaya sedangkan penelitian yang saya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
	Tinggi Ilmu Komunikasi “Almamater Wartawan Surabaya”, 2018		<i>sampling</i> , sedangkan penelitian saya <i>purposive sampling</i> . - Subjek : Remaja Surabaya, sedangkan penelitian saya Siswa Kelas VIII. - Teknik pengumpulan data : angket, sedangkan penelitian saya angket, tes, dan dokumentasi.	teliti fokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Sidoarjo”, dan penegasan secara konseptual sebagai berikut :

a. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah situs atau media online yang memiliki tujuan untuk mempermudah para pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, wiki dan dunia virtual lainnya. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial adalah suatu

kumpulan aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar pandangan hidup serta teknologi web 2.0 dan memungkinkan penciptaan serta pertukaran *user-generated content*.²⁷

b. Hasil Belajar

Menurut Skinner, pengertian belajar merupakan sesuatu proses menyesuaikan diri ataupun penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.²⁸ Kegiatan belajar adalah proses, maka dalam setiap proses pasti ada sebuah hasil. Hasil belajar merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh peserta didik yang sudah mengalami proses belajar. Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan sikap yang terdiri dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁹

c. Ranah Kognitif

Dalam hasil belajar mengarah ketiga ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yakni kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mencakup menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat.³⁰

²⁷ Moh Saeful Ulum, Muhammad Al Ghiffarie Tsaronny, *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Thoriqotuna : Jurnal Pendidikan Islam Vol.2 No.2, 2019, hal 22

²⁸ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*, Sulawesi Selatan : CV. Kaaffah Learning Center, 2019, Hal 7

²⁹ Kosilah dan Septian, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.6, 2020, hal 1142

³⁰ Ina Magdalena, dkk, *Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang*, Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.3 No.1, 2021, hal 50

d. Ranah Afektif

Dalam hasil belajar mengarah ketiga ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, ranah afektif merupakan hasil belajar yang tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti memerhatikan, merespons, menghargai, dan mengorganisasi.³¹

e. Ranah Psikomotorik

Dalam hasil belajar mengarah ketiga ranah, diantaranya ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan ataupun keahlian bertindak sesudah seseorang tersebut menerima pengalaman belajar tertentu.³²

f. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam, ialah pembelajaran yang mengarahkan peserta didiknya supaya sanggup menguasai serta mengamalkan ajaran yang diajarkan dalam Al- Qur' an serta Hadist. Sebagaimana uraian Abdul Majid, pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar seseorang pendidik dalam mempersiapkan partisipan didik buat meyakini, menguasai, serta mengamalkan ajaran Islam lewat kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun pelatihan yang sudah direncanakan untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan.³³

³¹ *Ibid*, hal 51

³² *Ibid*

³³ Ayatullah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*, Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Vol.2 No.2, 2020, hal 207-208

2. Penegasan Operasional

a. Media Sosial

Media sosial merupakan suatu media baru yang banyak digunakan oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah media sosial tiktok. Media sosial tiktok adalah media sosial yang berisi konten hiburan, tutorial dan sebagainya. Media sosial ini bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar biasanya diukur dengan berbagai metode seperti tes, tugas, ujian, dan presentasi. Hasil belajar yang diperolehnya berupa nilai atau angka. Nilai yang diperoleh tersebut mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan. Pengambilan hasil belajar tidak hanya didapatkan dari nilai pengetahuan saja tetapi juga dari nilai sikap dan keterampilan.

c. Ranah Kognitif

Dalam penentuan hasil belajar mengacu pada ranah kognitif berarti nilai yang diambil dari hasil pengetahuan peserta didik. Pengukurannya dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan harus dijawab. Nilai peserta didik yang diambil bisa dengan pemberian tugas, ujian, dan juga tes (tes tulis dan tes lisan).

d. Ranah Afektif

Dalam penentuan hasil belajar mengacu pada ranah afektif berarti pengambilan nilai tersebut berdasarkan tingkah laku peserta didik. Contoh tingkah laku yang dinilai seperti sopan santun, disiplin, bekerja sama, percaya diri, jujur, dll.

e. Ranah Psikomotorik

Dalam penentuan hasil belajar mengacu pada ranah psikomotorik berarti nilai yang diambil yaitu dari keterampilan peserta didik. Ranah psikomotorik ini lanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Contoh yang meliputi ranah psikomotorik yaitu menulis, menggambar, berlari, melompat, dll.

f. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran PAI merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memahamkan peserta didik mengenai ajaran agama islam dan akhlakul karimah. Pembelajaran PAI ini bertujuan untuk membimbing peserta didik dan mengubah tingkah laku peserta didik menuju hal yang lebih baik sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir tentang pengaruh media sosial *TikTok* terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran agama islam (PAI) kelas VIII.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, pada bab ini berisi tentang karakteristik masing-masing variabel (deskripsi data) dan tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang tercatat sebagai rumusan masalah.

BAB VI Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.